

## ANALISIS MAKNA UNGKAPAN DALAM BAHASA GAUL DI BUNGKUSAN PERMEN “KIS”

Oleh:

**Anita Zagoto**

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nias Selatan  
Jln. Pramuka Nari-nari Kel. Pasar Telukdalam, Kec. Telukdalam

### Abstract

This research is motivated by the uniqueness found among teenagers and the expressions in the kis candy package, which are often used by teenagers to represent their feelings. which is a concern for various phenomena starting from the smallest things such as the expression contained in the kis candy package. Small things but can give meaning to others. Therefore, researchers conducted a study to find out what meanings contained in the kis candy package. With the aim of research to describe the meaning in slang contained in the kis candy package. By using a descriptive approach and method. The results of this study have been found by researchers that have data as many as 70 expressions contained in the candy kis package where the expressions are divided into several types of meanings, namely: (1) the emotive meaning contained in the candy package as many as 26 expressions (2) the pictorial meaning contained in the candy package. in the candy kis package as many as 26 expressions (3) the central meaning contained in the kis candy package as many as 18 expressions. Results Based on the research, it is recommended to: (1) It is recommended that today's teenagers understand a slang expression contained in candy packages and be able to give meaning according to the context. (2) It is suggested to the reader to understand the meaning of the word. (3) It is recommended to kis candy product companies that the expressions contained in the candy packages should not be the same in every single package.

**Keywords :** Meaning, Phrases, Slang, Perme Wrap

### 1. PENDAHULUAN

Linguistik mengkaji tentang seluk beluk bahasa sebagai salah satu alat komunikasi terbaik yang hanya dimiliki manusia, serta bagaimana bahasa itu menjalankan perannya dalam kehidupan manusia bermasyarakat. Linguistik adalah ilmu tentang bahasa atau ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya. Menurut Chaer dalam (Harefa, 2017) menyatakan “Linguistik adalah ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya”. Linguistik mencari keteraturan atau kaidah-kaidah yang hakiki dari bahasa yang digunakan.

Bahasa adalah bentuk aturan atau sistem lambang yang digunakan manusia dalam berkomunikasi untuk mengungkapkan gagasan, ide, pikiran, serta perasaan secara lisan maupun tulisan. Selain itu, bahasa juga digunakan manusia untuk berinteraksi sosial dan mengidentifikasi diri. Pada dasarnya bahasa digunakan untuk menuangkan ide, gagasan, perasaan kepada orang lain.

Berbahasa bukan sekadar alat komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada orang lain, namun dalam berbahasa perlu juga diperhatikan beberapa keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa ada empat macam di antaranya, keterampilan mendengarkan (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*), dan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan di atas memiliki hubungan yang sangat erat antara satu dengan yang lain.

Aspek berbahasa dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan. Apabila secara lisan berarti ada proses kegiatan berbicara dan menyimak, serta adanya tindak tutur antara penutur dan mitra tutur. Sedangkan berkomunikasi secara tulis merupakan proses kegiatan menulis dalam bentuk huruf, angka, tanda baca yang diperoleh dari bahasa lisan. Komunikasi yang dilakukan antara penulis dengan pembaca, tidak akan berjalan lancar jika maksud dan tujuan yang hendak disampaikan penulis kurang tepat.

Menulis suatu keterampilan berbahasa, dengan tujuan untuk menyampaikan sesuatu atau ide kepada orang lain. Tulisan yang akan diberikan kepada seseorang, secara tidak langsung, penulis telah menyampaikan apa yang hendak disampaikannya kepada orang lain melalui tulisannya. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat aktif, menulis berkaitan erat dengan aktivitas berpikir. Oleh karena itu, keterampilan menulis berperan penting dalam menuangkan suatu ide, agar orang lain paham terhadap maksud dan tujuan suatu tulisan.

Semantik sering kali digunakan dalam berkomunikasi, baik komunikasi lisan maupun tulisan, karena semantik mempelajari tentang makna bahasa. Akan tetapi dalam menulis, terkadang seseorang kurang paham dengan makna yang digunakan penulis dalam menyampaikan apa maksud atau tujuannya dari tulisan tersebut. Makna adalah hubungan antara bahasa yang telah disepakati

bersama oleh pemakai bahasa, sehingga dapat saling dimengerti. Makna juga dapat diartikan sebagai sebuah arti yang terdapat dalam setiap kata. Suatu makna kata dapat ditentukan apabila telah digunakan dalam suatu tuturan atau kalimat.

Hubungan bahasa dengan makna sangat berkaitan atau saling melengkapi, karena bahasa tidak ada yang tidak memiliki makna yang tidak dimengerti, meskipun terkadang tidak ada hubungan wajib antara makna dengan kata. Bukan hanya bahasa yang memiliki makna, namun ungkapan juga memiliki makna.

Masyarakat memiliki berbagai produk makanan ringan, salah satu makanan ringan tersebut adalah permen. Permen merupakan jenis makanan yang terbuat dari campuran sari buah-buahan, pewarna, minyak dan gula. Permen memiliki bungkus sebagai kemasannya, dalam kemasan permen tersebut terdapat tulisan yang singkat dan unik dan memiliki makna. Setiap bungkus permen khususnya permen *kis* memiliki ungkapan atau tulisan yang berbeda-beda, ada yang berunsur bahasa Inggris, bahasa Indonesia dan lain-lain.

Bahasa gaul yang terdapat dalam bungkus permen *kis*, terkadang orang masih mengabaikan ungkapan-ungkapan yang terdapat dalam bungkus permen *kis*, padahal ada ungkapan yang unik yang bisa mewakili perasaan, jika mengetahui makna yang terdapat di dalamnya. Oleh karena itu peneliti mengajak khayalak untuk dapat mengetahui setiap ungkapan yang terdapat dalam bungkus permen *kis*. Karena selama ini khayalak hanya sekadar membaca, namun kurang mengerti maknanya.

Dikalangan remaja, khususnya di Desa Sisarahili Susua masih kurang dalam memknai suatu kata, apalagi dalam memaknai kata atau ungkapan yang ada dalam bungkus permen *kis*. sehingga terjadi kesalahan dalam menempatkan suatu makna kata. Di mana permen tersebut sering kali digunakan dalam menyampaikan perasaannya kepada seseorang, karena dalam bungkus tersebut terdapat kata atau tulisan yang unik dan memiliki makna yang dapat mewakili perasaan, ide, gagasan dan lain sebagainya. Namun terkadang remaja kurang dalam menempatkan kata tersebut sesuai dengan konteksnya. Salah satu contoh yang terdapat dalam bungkus permen tersebut yaitu:



**Gambar. Permen *kis***

Contoh ungkapan yang terdapat dalam bungkus permen *kis* pada gambar 1 di atas yaitu "I'M SORRY" artinya saya minta maaf. Ketika

seseorang berkelahi dengan sahabatnya dan tidak saling berbicara, namun salah satu di antaranya yang mengalah karena tidak ingin persahabatan hancur begitu saja, lalu seseorang ini akan memberikan permen *kis* tersebut dan menyuruh temanya itu untuk membaca. Secara tidak langsung seseorang tersebut ingin meminta maaf kepada sahabatnya. "I'm sorry" ini termasuk jenis makna referensial karna makna referensial ini mengacu sesuatu apakah itu benda, gejala, peristiwa, proses, ciri, sifat.



**Gambar 2. Permen *kis***

Tulisan "I LOVE YOU" pada gambar. 2 artinya aku sayang kamu. Secara tidak langsung seseorang menyatakan isi hatinya kepada lawan bicaranya atau temanya dengan memberikan sebuah permen *kis* dan menyuruh untuk membacanya. Ini termasuk jenis makna emotif karena kata tersebut melibatkan perasaan kearah positif.

Berdasarkan keunikan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Makna Ungkapan dalam Bahasa Gaul di Bungkus Permen *Kis*".

## 2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. dinyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berusaha melihat, mencermati dan menghayati masalah yang akan diteliti sebagai suatu fenomena yang kompleks yang harus dilihat secara holistik atau menyeluru (Harefa, D., 2020). Oleh karena itu, jenis penelitian adalah kualitatif metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat hubungan dengan fenomena yang diteliti. Penelitian ini bersifat deskriptif karena berusaha menjelaskan makna ungkapan dalam bahasa gaul di bungkus permen *kis*.

## 3. PEMBAHASAN

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerjasama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri, setiap bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi memiliki makna yang berbeda-beda, karena Makna adalah hubungan antara lambang-lambang bahasa, baik itu yang berupa ujaran ataupun tulisan, dengan hal atau barang yang dimaksudnya. Setiap bahasa ada secara tertulis dan ada juga secara lisan, karena bahasa bisa diungkapkan dengan lisan pada saat berkomunikasi.

Ungkapan sangat berkaitan dengan bahasa dan makna, dimana bahasa tanpa makna itu sama saja tidak ada arti. Atau bisa sebuah ekspresi memberikan sebuah makna terhadap orang lain. Misalnya sekelompok anggota masyarakat yang menggunakan bahasa, lalu bahasa tersebut tidak dimengerti oleh lawan bicara, karena bahasa yang digunakannya tidak ada makna. Dengan itu bahasa harus sejalan dengan makna.

Dengan hal demikian, peneliti telah menemukan data berupa ungkapan yang ada dalam bungkus permen *kis*. Adapun temuan peneliti tentang makna ungkapan yang ada dalam bungkus permen *kis*, makna emotif 26, makna piktorial 26, dan makna pusat 18. Jadi temuan peneliti sebanyak 70. Temuan tersebut dapat dihubungkan dengan pembelajaran bahasa, yaitu:

1. Makna Emotif adalah makna yang terjadi karena adanya reaksi pembicara, mengenai apa yang dipikirkan atau dirasakan. Misalnya "I'M SORRY" ungkapan ini memiliki makna emotif, karena kata tersebut melibatkan perasaan kearah positif yang dapat membuat suasana menjadi baik. Misalnya seorang sahabat lagi ada masalah dan bertengkar, dengan salah seorang dari antaranya mengatakan I'sorry atau saya minta maaf, dengan ungkapan tersebut persahabatan kembali seperti semula. Kutipan ini memiliki hubungan dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia, yakni tentang makna. Dengan makna dapat memperjelas maksud ungkapan seseorang terhadap orang lain.
2. Makna Piktorial adalah makna yang terjadi karena mengandung makna piktorial karena kata itu menimbulkan efek perasaan ke orang lain jika digunakan ketika mengajak pergi seseorang. Contoh "Jalan-Jalan Yuk" ungkapan ini sering digunakan dikalangan remaja, atau kelompok-kelompok anak muda yang hobinya refreasing dan jalan-jalan juga bisa membawa dampak positif terhadap orang lain ketika orang tersebut banyak beban atau masalah, namun dengan refreasing mungkin sedikit demi sedikit beban yang orang tersebut rasakan bisa hilang sedikit. Kutipan ini memiliki hubungan dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia, yang berfenomena untuk memberikan sebuah pembelajaran dengan melihat keindahan alam dengan refreasing dan memberikan makna dari apa yang telah dipelajari, atau dengan mata pelajaran bahasa Indonesia untuk menceritakan sebuah pengalaman yang di laksanakan pada saat melakukan perjalanan jauh yakni
3. Makna Pusat adalah makna yang sebenarnya. Contoh "MELUKIS" ungkapan ini mengarahkan atau memberitahukan bagaimana cara melukis dengan baik. Kutipan ini berhubungan dengan Pembelajaran Bahasa yang di mana memberitahukan pada siswa bagaimana cara menuangkan ini karena melukis juga bagian dari sastra..

Temuan diatas ada berbagai macam ungkapan bahasa gaul yang menggunakan bahasa Indonesia, bahasa inggris, bahasa jawa dan yang lainnya. Peneliti lebih banyak menemukan ungkapan bahasa gaul dalam bahasa inggris. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa makna menurut Chaer (2009:33) dinyatakan juga bahwa makna adalah ujaran dari sebuah kata atau lebih tepat sebagai gejala dalam ujaran. Penggunaan makna kata yang terdapat dalam bungkus permen *kis* ini menjadi bahan kajian peneliti karena kekhasan dalam kata-katanya singkat, sehingga menarik untuk dikaji (Afandi, 2013). Kekhasan itu dapat diketahui dari bahasa dan makna yang terdapat dalam bungkus permen *kis*.

#### 4. KESIMPULAN

##### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap data penelitian berupa kata-kata atau ungkapan yang terdapat dalam bungkus permen *kis* Peneliti memperoleh temuan penelitian, makna emotif meliki 26 ungkapan dalam bahasa gaul yakni, *I'm sorry, I'miss you, I love you, Good bye, Congrats, Good night, Good morning, I'm yours, I hert you, Semangat, listen to your heart, nice try, stay with me, show time, we need to talk, smile for me, don't worry, happy b'day, met ultah, senyum itu ibadah, kenalan donk, so sweet, be my love, Bucin abis, kiss me, Mau kis.* Kemudian makna piktorial sebanyak 26 yaitu, *Sans aja kali, cape deh, hacep, selowae, KIMIA, jalan-jalan yuk, PR, UKS, say not to drugs, KBM, pantang mundur, hugs dan kisses, cute abizz, ok aja, ok banget, teke is easy, mimpi kali ye, is that all, Guru, Jangan PHP, let it be, unyu-unyu, unyu anet, osis bikin eksis, kekinian banget, QUOTA abis.* Lalu makna pusat sebanyak 18 ungkapan yaitu, *Siswa teladan, melukis, semangka, I'm cool, forget it, mantabb, coba lagi, kemana aja, siapa takut, take care, please say yes, just do it, jangan sombong dong, tunggu apa lagi, mengalah untuk menang, siap kalah siap menang, utamakan sportifitas, hatiku terpotteque.*

##### Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti menyarankan:

1. Disarankan kepada anak remaja zaman sekarang agar memahami suatu ungkapan dalam bahasa gaul dan mampu memberikan makna sesuai konteksnya.
2. Disarankan kepada pembaca supaya memahami makna dari kata tersebut.
3. Disarankan kepada perusahaan produk permen *kis* supaya ungkapan yang terdapat dalam bungkus permen tersebut jangan ada yang sama dalam setiap satu bungkus.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2013). Model dan Motode Pembelajaran. In *Unissula press*.
- Harefa, D., D. (2020). Penerapan Model

- Pembelajaran Cooperatifve Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13–26.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minat belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Linguistik*, 7(2), 49.
- Kosasih, H. E. 2011. *ketatabahasaan dan Kesusatraaan*. CV. Yrama Widia. Bandung
- Bogdan, R. C.& Biklen, S.K. 2007. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods, fifth edision*. United States of America: Pearson Education.
- Brown, G. And Yule, G. 1983. *Discourse Analysis*. New York: Cambridge University Press. Cook, guy. 1989. *Discourse*. New York: Oxford University Press.
- Creswell, J.W. 2013. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, fourth edition*. London: SAGE publications Ltd.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minat belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan dan Linguistik* 7 (2), 49 - 73
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen pada siswa kelas VII SMP Gita Kirti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (1), 35-48)
- Harefa, D. (2019). The Effect Of Guide Note Taking Instructional Model Towards Physics Learning Outcomes On Harmonious Vibrations. *JOSAR (Journal of Students Academic Research)*. 4 (1), 131 -145
- Harefa, D. (2019). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786.
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 8 (1), 01-18
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education And Development* 8 (1), 231-231
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103–116
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Strategi Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 3 (2), 161-186
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Sole Sebagai Media Penghantar Panas Dalam Pembuatan Babae Makan Khas Nias Selatan. *Kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2) 87-91
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6 (3), 225-240
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model Pembelajaran Learning Cycle Dengan Materi Energi dan Perubahannya. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (1), 25-36
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Persepsi Guru IPA Fisika Atas Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 8 (3), 112-117
- Harefa, D. (2020). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesia Journal of Civil Society*, 2 (2), 28-36
- Harefa, D. (2020) Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains*, 1 (2), (35-40)
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Prediction Guide. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4 (1), 399-407
- Harefa, D. (2020). *Ringkasan, Rumus & Latihan Soal Fisika Dasar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020). *Belajar Fisika Dasar untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020). *Perkembangan Belajar Sains dalam Model Pembelajaran*. CV. Kekata Group
- Harefa, D., dkk. (2020). *Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Sains*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). *Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis*.

- CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., Telaumbanua, K. (2020). *Teori Manajemen Bimbingan dan Konseling Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan*. PM Publisher.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). *Demokrasi Pancasila di Era Kemajemukan*. PM Publisher.
- Harefa, D., Sarumaha, M. (2020). *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini*. PM Publisher.
- Harefa, D. (2020) . *Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis*. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa D., dkk. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS). *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 1–18.
- Harefa, D., dkk. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Cooperatifve Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13–26.
- Harefa, D., Telaumbanua, T., dkk. (2020). Pelatihan Menendang Bola Dengan Konsep Gerak Parabola. *Kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (3) 75-82
- Harefa. D., dkk. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Terintergrasi Brainstorming Berbasis Modul Matematika SMP. *Histogram : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4 (2) 270-289.
- Harefa, D., dkk. (2021). Pemanfaatan Laboratorium IPA Di SMA Negeri 1 Lahusa. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*. 5 (2) 105-122
- Harefa, D., Dkk. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Index Card Match Di SMP Negeri 3 Maniamolo. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4 (1) 1-14
- Harefa, D. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. 14 (1) 116-132
- Harefa, D., La'ia H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7 (2) 327-338
- La'ia H. T., Harefa, D. (2021). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7 (2) 463-474
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). *Teori Etika Bisnis dan Profesi: Kajian Bagi Mahasiswa & Guru*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Surur, M., Dkk (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57 (9) 1196 - 1205
- Laia, B., Dkk. (2021). Pendekatan Konseling Behavioral Terhadap Perkembangan Moral Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4 (1) 159-168
- Parera, J.D. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- Rus Khan, Abdul . 2007. *Kompas Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sardini, Nur Hidayat. 2014. *Kepemimpinan Pengawasan Pemilu*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.